

**LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

LOW RISE SENIOR LIVING DI SURABAYA

Disusun sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

Falen Ayu Dewi Pramesti

201003232010480



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
TAHUN 2023/2024**

LEMBAR PENGESAHAN

LOW RISE SENIOR LIVING DI SURABAYA

Oleh :

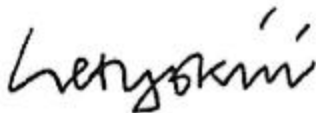
Falen Ayu Dewi Pramesti

201003232010480

Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Semarang, 19 Januari 2024

Pembimbing I



Hetyorini ST., MT

NIDN 0603027101

Pembimbing II



Astari Wulandari ST., MT

NIDN 0627108701

Mengetahi

Ketua Program Studi Arsitektur



I Wayan Adhika Widianegara, S.T., M.Ars

NIDN. 0627039104

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	10
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan & Sasaran	16
1.4 Manfaat Perancangan	16
1.5 Metode Pembahasan	17
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	17
1.7 Sistematika Pembahasan	18
1.8 Alur Pikir	19
BAB II TINJAUAN UMUM LOW RISE SENIOR LIVING	20
2.1 Pengertian Judul	20
2.2 Tinjauan Senior Living	20
2.2.1 Pengertian <i>Senior Living</i>	20
2.2.2 Batasan – Batasan Lanjut Usia	21
2.2.3 Klasifikasi Lansia	21
2.2.4 Perubahan Pada Lansia	22
2.2.5 Fasilitas Perawatan Lanjut Usia	24
2.3 Standar Perancangan	25
2.3.1 Sarana dan Prasarana	25
2.3.2 Standar Perancangan Arsitektural	27
2.3.3 Persyaratan Umum	32
2.3.4 Persyaratan Khusus	35
2.3.5 Aksesibilitas dan Sirkulasi	38
BAB III STUDI BANDING	51
3.1 Rukun <i>Senior Living</i> , Sentul, Bogor	51
3.1.1 Gambaran Umum <i>Senior Living</i> , Sentul, Bogor	51
3.1.2 Tinjauan Arsitektur <i>Senior Living</i>	53
3.1.3 Zonasi, Aktivitas, dan Fasilitas di <i>Rukun Senior Living</i>	57

3.1.4 Besaran Ruang Rukun Senior Living.....	66
3.2 Grha Senior Soei Soerya, Pasuruan	69
3.2.1 Gambaran Umum Objek Studi Banding	69
3.2.2 Tinjauan Arsitektur	70
3.2.3 Besaran Ruang Grha Senior Soei Soerya, Pasuruan	79
3.3 Matriks Studi Banding	81
3.4 Kesimpulan Studi Banding	85
BAB IV TINJAUAN KHUSUS LOW RISE SENIOR LIVING DI SURABAYA.....	89
4.1 Tinjauan Kota Surabaya.....	89
4.1.1 Kondisi Geografis Kota Surabaya.....	89
4.1.2 Kondisi Topografis Kota Surabaya.....	89
4.1.3 Kondisi Demografis Kota Surabaya.....	90
4.1.4 Tata Guna Lahan Kota Surabaya	90
4.1.5 Data Jumlah Lansia di Surabaya	93
4.1.6 Fasilitas Lansia	94
4.2 Tinjauan <i>Low Rise Senior Living</i> di Surabaya.....	95
4.2.1 Pengertian <i>Low Rise Senior Living</i> di Surabaya	95
4.2.2 Fungsi <i>Low Rise Senior Living</i> di Surabaya	95
4.2.3 Fasilitas <i>Low Rise Senior Living</i> di Surabaya	96
BAB V KESIMPULAN	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Batasan.....	98
5.3 Anggapan	98
BAB VI PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR.....	99
6.1 Pendekatan Aspek Dasar	99
6.1.1 Pendekatan Aspek Filosofi.....	99
6.1.2 Pendekatan Aspek Fungsional	99
6.1.3 Pendekatan Aspek Tata Ruang Luar dan Dalam.....	100
6.2 Pendekatan Dasar Perancangan	101
6.2.1 Pendekatan Jenis Pelaku dan Aktivitas	101
6.2.2 Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	102
6.2.3 Pendekatan Hubungan Ruang	108
6.2.4 Pendekatan Kapasitas	110
6.2.5 Pendekatan Studi Besaran Ruang.....	113
6.3 Pendekatan Sistem Utilitas	118

6.3.1 Pendekatan Sistem Pencahayaan.....	118
6.3.2 Pendekatan Sistem Penghawaan	118
6.3.3 Pendekatan Sistem Air Bersih.....	119
6.3.4 Pendekatan Sistem Air Kotor.....	120
6.3.5 Pendekatan Sistem Air Hujan	121
6.3.6 Pendekatan Sistem Elektrikal.....	121
6.3.7 Pendekatan Sistem Komunikasi.....	122
6.3.8 Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran	122
6.3.9 Pendekatan Sistem Penangkal Petir	124
6.3.10 Pendekatan Sistem Keamanan	125
6.3.11 Pendekatan Sistem Transportasi Bangunan	125
6.4 Pendekatan Sistem Struktur Bangunan.....	127
6.5 Pendekatan Lokasi	128
6.5.1 Kriteria Lokasi.....	128
6.5.2 Pemilihan Lokasi.....	129
6.5.3 Kriteria Tapak	131
6.5.4 Pemilihan Tapak.....	131
6.6 Pendekatan Ragam Arsitektur.....	135
6.6.1 Pendekatan Tata Massa Bangunan	135
6.6.2 Langgam Arsitektur.....	136
6.6.3 Pendekatan Arsitektur Perilaku	137
BAB VII_KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR....	139
7.1 Konsep Dasar Perancangan	139
7.1.1 Konsep Filosofi Dasar.....	139
7.1.2 Konsep Bangunan <i>Low Rise Senior Living</i> di Surabaya	139
7.2 Persyaratan Perancangan	140
7.2.1 Struktur.....	140
7.2.2 Utilitas	141
7.2.3 Komponen Ruang Luar	142
7.2.4 Komponen Ruang Dalam	143
7.3 Program Perancangan	145
7.3.1 Program Ruang.....	145
7.3.2 Tapak Terpilih.....	149
7.3.3 Perhitungan Luasan dan Besaran Tapak	150
DAFTAR PUSTAKA	152

BAB VII

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

7.1 Konsep Dasar Perancangan

7.1.1 Konsep Filosofi Dasar

Rencana perencanaan *Low Rise Senior Living* perlu memenuhi beberapa aspek yang menjadi tolak ukur keberhasilan, sehingga perlu untuk menentukan konsep dasar sebagai landasan perencanaan *Low Rise Senior Living* yang berdasarkan dari beberapa aspek yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka Konsep Filosofi Dasar *Low Rise Senior Living* di Surabaya dapat dirangkum sebagai berikut :

- Menyediakan wadah yang dapat menampung lansia dan kegiatan-kegiatan nya.
- Menyediakan fasilitas bagi para lansia untuk beraktivitas terutama untuk meningkatkan semangat dalam menjalankan hidup.
- Menciptakan bangunan yang aman dan fungsional serta memiliki nilai filosofis terhadap perilaku lansia.

7.1.2 Konsep Bangunan *Low Rise Senior Living* di Surabaya

Low Rise Senior Living di Surabaya dibangun menggunakan konsep Arsitektur Modern dengan pendekatan arsitektur perilaku yang akan diterapkan pada site maupun bentuk – bentuk fisik bangunannya.

Adapun Konsep Arsitektur Modern yang digunakan sebagai berikut :

1. Fokus pada fasilitas utama agar dapat memunculkan rasa nyaman dan aman.
2. Fokus pada pengolahan ruang sebagai objek utama dan terlihat lebih sederhana.
3. Menekankan pada fungsional, efisiensi, dan estetika.

Adapun Pendekatan Arsitektur Perilaku yang digunakan sebagai berikut :

1. Fokus pada pengolahan ruang sebagai objek utama dan sesuai dengan penggunaan teknologi pada bangunan *Low Rise Senior Living* di Surabaya.
2. Bangunan yang memaksimalkan sumber cahaya alami agar lebih membantu dalam pencahayaan.
3. Bangunan yang memaksimalkan fungsi ruangan, agar seluruh kegiatan yang ada dapat terakomodasi dengan baik.
4. Tersedia nya fasilitas-fasilitas yang mudah diakses oleh lansia. Seperti penyediaan ramp, penggunaan material yang aman, terdapat railing dan handrailing, terdapat